

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sekolah	: SDN. 12 Sungai Lareh Kota Padang
Kelas	: V
Semester	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan (12x35 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

6.2. Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

C. Indikator (pertemuan (1-20))

1. Mengidentifikasi unsur-unsur dalam pertunjukan drama tradisional Randai
2. Mendiskusikan tentang drama tradisional
3. Membaca naskah drama tradisional Randai dengan lancar
4. Mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam naskah Randai
5. Mendiskusikan teknik memerankan naskah drama tradisional Randai
6. Menetapkan aturan latihan bermain drama drama Melatih teknik gerakan dasar dalam bermain drama tradisional Randai
7. Melaksanakan langkah-langkah teknik pembelajaran drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menonton video pertunjukan Randai siswa mampu mengidentifikasi unsur utama dalam pertunjukan drama tradisional Randai dengan tepat
2. Dengan tanya jawab siswa dapat mendiskusikan sejarah, unsur, serta manfaat bermain Randai dengan benar
3. Dengan penugasan siswa dapat membaca naskah drama tradisional Randai dengan lancar
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi unsur drama dalam naskah Randai dengan benar.
5. Dengan demonstrasi dibawah bimbingan guru siswa dapat mendiskusikan teknik memerankan naskah drama dengan tepat
6. Dengan penjelasan guru siswa dapat menetapkan aturan latihan bermain drama dengan baik.
7. Dengan bimbingan instruktur serta guru siswa dapat melatih teknik pembelajaran drama melalui teater tradisional Melalui penjelasan

Ulil Amri, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK BERMAIN DRAMA MELALUI TEATER TRADISIONAL RANDAI BERBASIS KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN APRESIASI DRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instruktur siswa dapat memainkan alat musik tradisional Randai berbasisi kepercayaan diri dengan benar.

E. Materi pembelajaran

1. Drama “Malin Kundang” (naskah drama terlampir).

Naskah drama “Malin Kundang” karya Karta Kusumah ini terdiri atas lima babak. Babak pertama menceritakan tentang keinginan Malin pergi merantau yang meski dengan berat hati kemudian diizinkan oleh *Bundonya*. Babak kedua megisahkan Malin pamit pergi merantau. Babak ketiga menjelaskan deskripsi tanah rantau. Babak keempat mengisahkan kesuksesan malin di rantau dan percakapan dengan istrinya tentang kerinduannya pulang ke kampung halaman. Babak terakhir yang merupakan titik klimaks cerita mengisahkan pertemuan Malin dan istrinya dengan *Bundo* di tepian pantai. Adegan ditutup dengan Malin dan seisi kapalnya membatu.

2. Unsur-unsur Drama

Berdasarkan jenisnya ada dua jenis unsur dalam drama, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur intrnsik drama meliputi: a) plot (alur drama), b) watak/penokohan, c) dialog, d) setting, e) tema, dan f) amanat.

Adapun unsur ekstrinsik drama meliputi: a) ideologi, b) politik, c) sosial, dan, d) budaya

Unsur-unsur pementasan drama yang juga hendaknya diperhatikan antara lain: a) naskah drama, b) pemain, c) sutradara, d) tata rias, c) tata busana, d) tata panggung, e) tata lampu, f) tata suara, dan, g) penonton

3. Langkah-langkah teknik bermain drama melalui teater tradisional Randai

Dengan tahap sebagai berikut:

1) tahap persiapan

terdiri atas:

a) pelacakan pendahuluan

- memilih naskah randai
- memilih sutradara/pelatih

b) penentuan sikap praktis

- mempelajari naskah randai
- menganalisis (mengadaptasi) naskah randai
- penyajian randai dalam bentuk video/foto

2) tahap pelatihan

terdiri atas :

a) mencari bentuk

- diskusi awal
- pengembangan randai
- diskusi lanjutan

- b) pemantapan/penguksuhan
- c) latihan umum/praktek percobaan
 - latihan gerakan randai
 - latihan mengucapkan dialog
 - akting
- e) pagelaran/pementasan. (langkah-langkah pembelajaran drama menurut Rahmanto (2005, hlm. 101-110 dan Sumiyadi (2013, hlm. 264-271)

F. Metode pembelajaran

- Teknik Bermain Drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok dan kolaborasi
- Penjelasan (direct teaching)
- Drill (latihan)
- Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tahap Persiapan

- a. Pelacakan Pendahuluan
 1. Guru memilih naskah Randai yang cocok dengan siswa
 2. Guru dan peneliti memilih pelatih Randai dari sasaran Randai
- b. Penentuan Sikap Praktis
 1. Guru menyajikan foto dan video pertunjukan Randai di dalam dan luar negeri, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam pementasan Randai
 2. Guru menjelaskan sejarah, teknik bermain, dan manfaat bermain Randai untuk memotivasi siswa
 3. Guru membagikan naskah Randai “Malin Kundang”
 4. Siswa membaca naskah dalam hati, kemudian bertanya jawab dengan guru tentang isi naskah drama. Guru meminta siswa membaca bersuara dengan lantang dan berani (**tahap menggemari**)
 5. Siswa membaca naskah secara individual maupun berpasangan, saling mengoreksi satu sama lain.
 6. Siswa dibagi ke dalam kelompok untuk berdiskusi menelaah hal-hal yang disukainya dari naskah. Guru meminta siswa berani mengeluarkan pendapatnya dalam diskusi serta mau menyimak penjelasan temannya dengan seksama. (**tahap menikmati**)

7. Siswa menjelaskan hasil diskusinya ke depan kelas dengan percaya diri.
8. Guru menanggapi hasil diskusi siswa, memberikan *reward* kepada siswa yang mau aktif.
9. Guru memberi tugas siswa mencari informasi soal Randai di perpustakaan, koran, dan internet.
10. Guru juga menugaskan siswa membaca kembali naskah drama untuk dipahami siswa di rumah.

Pertemuan II

Tahap Pelatihan

a. Mencari Bentuk

1. Guru memperkenalkan pelatih Randai kepada siswa. Pelatih bersosialisasi dengan siswa.
2. Pelatih berdiskusi sejauh mana pengetahuan siswa tentang naskah drama yang akan dimainkan, tentang drama tradisional Randai, dan nilai-nilai Islam dan Minangkabau yang terkandung di dalamnya.
3. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik pada naskah drama.
4. Siswa membagi dirinya dalam beberapa kelompok.
5. Siswa mencari unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam naskah drama Malin Kundang dan mendiskusikan dalam kelompoknya. Guru Mengajak siswa lebih aktif dalam berdiskusi. **(tahap mereaksi)**
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kemudian diulas oleh guru. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang berani berpendapat dan maju ke depan kelas.
7. Guru menjelaskan teknik memerankan naskah drama (teknik berdialog dan ekspresi) melalui contoh-contoh ekspresi humor, bahagia, sedih, dll. Siswa memerhatikan guru mendemonstrasikan teknik tersebut.

b. Pemantapan/penguatan

Guru dan pelatih berdiskusi dengan siswa tentang jadwal latihan, disiplin, izin orang tua, serta pemilihan pemain/aktor.

Pertemuan III

c. Latihan umum/praktek percobaan

1. Siswa mengikuti latihan dasar gerakan Randai dengan teknik *Galombang*, *tapuak* bersama pelatih. Pemberian contoh (modelling) dilakukan guru agar penumbuhan kepercayaan diri siswa akan kemampuannya berlangsung secara alami. **(tahap mereaksi)**
2. Siswa yang juga berperan sebagai pemusik mengikuti latihan menggunakan alat musik tradisional *Talempong pacik* dan gendang dengan pelatih.

3. Siswa melatih pengucapan dialog dengan memerhatikan lafal dan intonasi, teknik diam, dan teknik muncul dalam bermain drama bersama guru. Guru memperbaiki lafal dan intonasi siswa bila salah, dan memujinya bila sudah benar.
4. Siswa mengikuti latihan memerankan karakter/tokoh yang diperankannya dengan ekspresi mimik dan laku yang pas bersama guru. Guru meyakinkan siswa bahwa mereka bisa memerankan karakter dengan baik melalui latihan secara terus menerus.
5. Siswa mempraktikkan teknik *blocking* khas Randai bersama guru dan pelatih. Guru dan pelatih terus menerus memberi penguatan positif siswa untuk membangun kepercayaan dirinya.

Pertemuan IV

1. Siswa mengikuti latihan dasar gerakan Randai dengan teknik *Galombang, tapuak* bersama pelatih (**tahap mereaksi**)
2. Siswa yang juga berperan sebagai pemusik mengikuti latihan menggunakan alat musik tradisional *Talempong pacik* dan gendang dengan pelatih. (latihan 2)
3. Siswa melatih pengucapan dialog dengan memerhatikan lafal dan intonasi, teknik diam, dan teknik muncul dalam bermain drama bersama guru. Guru memperbaiki lafal dan intonasi siswa bila salah, dan memujinya bila sudah benar. (latihan 2)
4. Siswa mengikuti latihan memerankan karakter/tokoh yang diperankannya dengan ekspresi mimik dan laku yang pas bersama guru. Guru meyakinkan siswa bahwa mereka bisa memerankan karakter dengan baik melalui latihan secara terus menerus. (latihan 2)
5. Siswa mempraktikkan teknik *blocking* khas Randai bersama guru dan pelatih. Guru dan pelatih terus menerus memberi penguatan positif kepada siswa untuk membangun kepercayaan dirinya. (latihan 2)

Pertemuan V

1. Siswa mengikuti latihan dasar gerakan Randai dengan teknik *Galombang, tapuak* bersama pelatih (**tahap mereaksi**)
2. Siswa yang juga berperan sebagai pemusik mengikuti latihan menggunakan alat musik tradisional *Talempong pacik* dan gendang dengan pelatih. (latihan 3)
3. Siswa melatih pengucapan dialog dengan memerhatikan lafal dan intonasi, teknik diam, dan teknik muncul dalam bermain drama bersama guru. Guru memperbaiki lafal dan intonasi siswa bila salah, dan memujinya bila sudah benar. (latihan 3)
4. Siswa mengikuti latihan memerankan karakter/tokoh yang diperankannya dengan ekspresi mimik dan laku yang pas bersama guru. Guru meyakinkan siswa bahwa mereka bisa memerankan karakter dengan baik melalui latihan secara terus menerus. (latihan 3)

5. Siswa mempraktikkan teknik *blocking* khas Randai bersama guru dan pelatih. Guru dan pelatih terus menerus memberi penguatan positif kepada siswa untuk membangun kepercayaan dirinya. (latihan 3)

Pertemuan VI

1. Siswa mengikuti latihan dasar gerakan Randai dengan teknik *Galombang, tapuak* bersama pelatih (**tahap mereaksi**)
2. Siswa yang juga berperan sebagai pemusik mengikuti latihan menggunakan alat musik tradisional *Talempong pacik* dan gendang dengan pelatih. (latihan 4)
3. Siswa melatih pengucapan dialog dengan memerhatikan lafal dan intonasi, teknik diam, dan teknik muncul dalam bermain drama bersama guru. Guru memperbaiki lafal dan intonasi siswa bila salah, dan memujinya bila sudah benar. (latihan 4)
4. Siswa mengikuti latihan memerankan karakter/tokoh yang diperankannya dengan ekspresi mimik dan laku yang pas bersama guru. Guru meyakinkan siswa bahwa mereka bisa memerankan karakter dengan baik melalui latihan secara terus menerus. (latihan 4)
5. Siswa mempraktikkan teknik *blocking* khas Randai bersama guru dan pelatih. Guru dan pelatih terus menerus memberi penguatan positif kepada siswa untuk membangun kepercayaan dirinya. (latihan 4)

Pertemuan ke-7-19 mengulangi latihan Randai Drama sebagaimana di atas

Pertemuan ke-20

1. Siswa melakukan Galdiresik pementasan langsung di tempat pementasan. (**tahap produktif**)
2. Siswa menyiapkan diri dengan properti dan kostum yang sesuai dengan perannya sehari sebelum tampil.
3. Siswa dengan percaya diri mementaskan naskah drama Malin Kundang di hadapan undangan. Guru menilai performa siswa.
4. Guru memberikan reward kepada siswa atas prestasinya mementaskan naskah drama
5. Siswa melakukan refleksi atas pementasan dramanya
6. Evaluasi

H. Media

Teks drama “Malin Kundang”

Video pementasan Randai

Foto-foto pemain Randai

Kliping bahan dari internet

I. Penilaian

1. Teknik
 - a. Penilaian Proses (observasi)
 - b. Penilaian unjuk kerja (tes performa)

2. Bentuk Instrumen
 - c. Lembar Obserasi (format terlampir)
 - d. Tes Performa (format tes terlampir)
- J. Evaluasi Tertulis
Menulis esai singkat tentang ringkasan drama “Malin Kundang”

Mengetahui
Kepala SD.N 12 Sungai Lareh

Yeti Elfina, S.Pd
NIP. 197011101993032009

Padang, Februari 2016
Guru Kls V

Nur Elida, S.Pd
NIP. 197202142006042003